



LAPORAN KEUANGAN
TRIWULAN III

2020

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

JL. PAJAJARAN, GANDASARI, JATIUWUNG
TANGERANG 15137
TELP. (62-21) 5919442 (HUNTING)
FAX. (62-21) 55650466



TOGETHER WE GROW

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :

Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)
Fax : +62 21 5565 0466

Office :

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia
Phone : + 62 21 2937 1222, 6570 1511 (Hunting)
Fax : + 62 21 6570 1488, 6570 1556
Website : <http://www.jembo.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

PT Jembo Cable Company Tbk. dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Santoso
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gading Kirana TMR IV Blok G 5/20, RT.009 RW.008
Kel.Kelapa Gading Barat, Kec.Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antonius Benady
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Kosambi Timur F 1/63, RT.005 RW.009, Kel.Duri
Kosambi, Kec.Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Oktober 2020

Santoso
Presiden Direktur

Antonius Benady
Direktur

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****30 SEPTEMBER 2020****(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)****A S E T**

K E T E R A N G A N	Catatan	30 Sep 2020	31 Des 2019	31 Des 2018/ 1 Jan 2019
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	25,504,012	31,631,973	100,318,896
Bank garansi	5	4,231,743	27,193,468	39,212,059
Piutang usaha :	6			
Pihak-pihak berelasi	30	178,242,953	193,691,352	243,111,025
Pihak ketiga		155,675,624	404,574,468	322,992,909
Piutang lain-lain	7			
Pihak ketiga		1,498,285	1,131,563	1,443,933
Pihak berelasi	30	-	615,756	118,364
Persediaan	8	430,796,519	505,950,582	607,972,804
Pajak dibayar dimuka	26	46,402,275	100,685,448	118,933,728
Uang muka	9	17,248,273	18,740,488	18,209,266
Biaya dibayar dimuka		7,194,965	3,265,143	2,477,119
Jumlah Aset Lancar		866,794,647	1,287,480,241	1,454,790,103
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pajak penghasilan	26	-	3,470,190	31,046,944
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10	4,350,000	4,980,000	5,400,000
Aset tetap	11	547,914,145	569,087,841	588,760,580
Aset pajak tangguhan		24,719,420	22,512,849	20,525,147
Aktiva tidak lancar lainnya	12	1,222,731	1,222,729	1,623,366
Jumlah Aset Tidak Lancar		578,206,296	601,273,609	647,356,037
J U M L A H A S E T		1,445,000,944	1,888,753,850	2,102,146,140



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	30 Sep 2020	31 Des 2019	31 Des 2018/ 1 Jan 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	13	299,372,300	681,623,418	862,449,193
Utang usaha	14			
Pihak-pihak berelasi	30	48,196,313	102,117,138	63,336,353
Pihak ketiga		159,562,935	160,970,142	269,467,640
Utang lain-lain – pihak ketiga	15	14,438,588	14,638,841	25,926,376
Utang pajak	26	466,131	16,653,854	1,778,067
Uang muka penjualan - Pihak-pihak berelasi	30	-	57,297	780,747
Pihak ketiga	16	37,640,955	26,730,910	33,586,177
Beban akrual	17	5,780,070	6,628,589	18,961,486
Liabilitas imbalan kerja	29	4,292,044	6,638,786	5,534,745
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:	18			
B a n k		1,352,500	5,410,000	5,410,000
Sewa pembiayaan		5,111,920	6,795,323	6,432,151
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		576,213,756	1,028,264,298	1,293,662,935
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13			
B a n k		8,245,387	8,245,387	13,655,387
Sewa pembiayaan	18	10,878,831	14,283,592	20,171,001
Liabilitas imbalan kerja	29	81,828,848	81,828,848	66,565,888
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		100,953,066	104,357,827	100,392,276
JUMLAH LIABILITAS		677,166,822	1,132,622,125	1,394,055,211
E K U I T A S				
Modal saham - nilai nominal Rp 500,- per saham				
Modal dasar - 600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor -151.200.000 saham	19	75.600.000	75.600.000	75.600.000
Agio saham	20	3.900.000	3.900.000	3.900.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	10	3,950,000	4,580,000	5,000,000
Surplus revaluasi aset tetap		296,543,123	296,543,123	296,543,123
Saldo laba- ditentukan penggunaannya		25,000,000	18,000,000	16,500,000
Tidak ditentukan penggunaannya		370,811,795	365,479,012	312,585,898
Komprehensif lainnya		(7,938,981)	(7,938,981)	(2,04,410)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		767,865,937	756,163,154	708,124,611
Kepentingan non pengendali		(31,815)	(31,429)	(33,682)
Jumlah Ekuitas		767,834,122	756,131,725	708,090,929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,445,000,944	1,888,753,850	2,102,146,140

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020****(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

K E T E R A N G A N	Catatan	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	21,30	1,095,403,731	2,159,079,078
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,23,30	976,466,987	1,921,540,236
LABA KOTOR		118,936,744	237,538,842
Beban penjualan	24	(29,596,930)	(54,896,422)
Beban umum dan administrasi	24	(34,821,105)	(42,501,819)
Keuntungan atas penjualan asset tetap	11	9,568	776,463
Penjualan barang rusak		1,113,589	4,422,666
Penghasilan bunga		432,046	1,400,681
Beban bunga	25	(23,864,984)	(38,590,305)
Provisi dan administrasi bank		(4,424,242)	(9,776,811)
Laba nilai tukar mata uang asing - bersih		(3,050,476)	7,654,587
Lain - lain bersih		(10,507,714)	(8,739,747)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		14,226,497	97,288,135
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	26		
Pajak kini		(4,100,671)	(26,071,790)
Pajak tangguhan		2,206,571	(289,792)
Beban Pajak - Bersih		(1,894,100)	(26,361,582)
LABA TAHUN BERJALAN		12,332,397	70,926,553
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10	(630,000)	(570,000)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,702,397	70,356,553
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12,332,783	70,927,749
Kepentingan non-pengendali		(386)	(1,196)
J u m l a h		12,332,397	70,926,553
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		11,702,783	70,357,749
Kepentingan non-pengendali		(386)	(1,196)
J u m l a h		11,702,397	70,356,553
LABA (RUGI) PER SAHAM *)	27	81.57	469,10
*) Dalam rupiah penuh			



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal	Agio	Cadangan tersedia	Surplus	Pendapatan	Saldo laba (rugi)		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
						Disajikan kembali - Catatan 2				
						Ditentukan	Tidak ditentukan			
Saldo 31 Desember 2018	75,600,000	3,900,000	5,000,000	296,543,123	(2,004,410)	16,500,000	312,585,897	708,124,611	(33,682)	708,090,929
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(45,360,000)	(45,360,000)	-	(45,360,000)
Tantiem Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	(2,762,500)	(2,762,500)	-	(2,762,500)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(420,000)	-	(5,934,571)	1,500,000	101,015,615	96,161,043	2,253	96,163,296
Saldo 31 Desember 2019	75,600,000	3,900,000	4,580,000	296,543,123	(7,938,981)	18,000,000	365,479,012	756,163,154	(31,429)	756,131,725
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12,332,783	12,332,783	(386)	12,332,397
Cadangan umum Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(630,000)	-	-	7,000,000	(7,000,000)	(630,000)	-	(630,000)
Saldo 30 Sep 2020	75,600,000	3,900,000	3,950,000	296,543,123	(7,938,981)	25,000,000	370,811,795	767,865,937	(31,815)	767,834,122

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,453,464,539	2,347,985,409
Pembayaran kas kepada pemasok	(944,208,817)	(2,125,004,527)
Pembayaran kas kepada karyawan	(86,973,948)	(104,160,721)
Kas dihasilkan dari operasi	422,281,774	118,820,161
Pembayaran bunga dan beban operasi	(60,959,107)	(102,224,796)
Pembayaran pajak dan lainnya	(64,973,680)	(33,855,606)
Restitusi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan	72,618,905	58,510,112
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	22,961,725	7,429,119
Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi	391,929,617	48,678,990
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	432,046	1,400,681
Perolehan aset tetap	(7,102,410)	(7,939,563)
Hasil penjualan aset tetap	9,568	776,463
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(6,660,796)	(5,762,419)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(603,956,118)	(511,008,458)
Pembayaran dividen	-	(41,837,325)
Penambahan hutang bank jangka pendek	219,000,000	451,000,000
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(1,352,500)	(1,352,500)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(5,088,164)	(8,487,542)
Arus kas bersih dihasilkan untuk aktivitas pendanaan	(391,396,782)	(111,685,825)
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(6,127,961)	(68,769,254)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	31,631,973	100,318,896
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	25,504,012	31,549,642



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jembo Cable Company Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satu perubahannya yaitu Akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Ati Mulyati, S.H., Notaris di Jakarta dimana dalam Akta ini disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6027. Pada tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali dengan Akta No. 04 tanggal 08 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Ati Mulyati, SH, MKn., dan Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0938484.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 01 Juli 2015.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dibidang Industri Pengolahan (Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya, Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya dan Industri Kabel Serat Optik) dan dibidang Konstruksi Bangunan Sipil (Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974. Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada, yang juga didirikan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 16 Juli 2020 yang dibuat oleh Kumala Tjahjani, S.H., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, telah dilakukan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Drs I Gusti Made Putera Astaman
Komisaris Independen	: Drs Andreas Soewatjono Soedjipto, MBA
Komisaris	: Merryanawati Anwar
Komisaris	: Soebiantoro



Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Santoso
Direktur	: Antonius Benady
Direktur	: Nanyang Santoso
Direktur	: Cahyadi Santoso

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk No. 008/SKP/DK/20 tanggal 21 Juli 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: I Gusti Made Putera Astaman
Anggota	: Helmy Darwin
Anggota	: Erwindiawan

Sekretaris Perusahaan per 30 September 2020 dan tahun 2019 adalah Antonius Benady. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah 883 karyawan selama tahun 2020 (2019: 998 karyawan) (Tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,96% pada PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *light emitting diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah aset entitas anaknya sebesar Rp 25.877.954 (2019: Rp 24,954,332)

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

d. Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2020.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali sebagaimana diungkapkan didalam kebijakan akuntansi di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 13, “Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi”;
- PSAK 15 (Penyesuaian), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif”;
- Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- Amandemen PSAK 53, “Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”;
- PSAK 67 (Penyesuaian), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”; dan
- PSAK 69, “Agrikultur”.



Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

- Amandemen PSAK 2, “Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan”;
Mulai 1 Januari 2018, entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi yang akan memungkinkan pengguna untuk memahami perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Ini termasuk perubahan yang timbul dari: arus kas, seperti penarikan dan pelunasan pinjaman; perubahan non tunai, seperti akuisisi, pelepasan dan perbedaan nilai tukar yang belum direalisasi.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;



- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

d. Keentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi. Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak terjadi dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Perusahaan. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang



asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan di akui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 kurs yang digunakan (angka penuh) adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>30-Sept-20</u>	<u>2019</u>
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19,197	17,418
1 Euro Eropa/Rupiah	17,527	15,500
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14,918	14,174
1 Dolar Australia/Rupiah	10,652	9,585
1 Dolar Singapore/Rupiah	10,909	10,258
1 Yuan China/Rupiah	2,190	2,004

f. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang



tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

g. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Pinjaman dan Piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada



akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasilikuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.



Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari *item* yang dapat dipertukarkan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.



Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah di hapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	8 - 20
Instalasi listrik	5
M e s i n	5 - 15
Peralatan pabrik	4 - 15
Peralatan laboratorium	4 - 5
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah neto disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset. Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 “Aset Tetap” yang menyatakan bahwa “entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya” dan diterapkan secara prospektif..

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi nilai terpulihkan aset.



Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba atau rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam konsolidasi pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivative untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrument derivative tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:



- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Aset Sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan (“sewa pembiayaan”), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang *lessor*.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan (“sewa operasi”), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan deficit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.



Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.



Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas di tentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk meealisasikan aset dan menyesuaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

s. Biaya Pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang di gunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Perusahaan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga neto atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki



risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

w. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.



3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Perusahaan mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Perusahaan menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ('hirarki nilai wajar'):

- Tingkat 1: Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan);
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain daripada input Tingkat 1;
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal data pasar).

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Pengalihan item antara tingkatan diakui pada periode terjadinya.

Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya.

- Tanah, gedung dan mesin revaluasi – Aset tetap (Catatan 10).

b. Asumsi Skema Imbalan Pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 28. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

c. Proses Hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

d. Pajak Penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.



Liabilitas pajak ini diakui ketika, meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak terdukung, perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak. Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
K a s	348,828	235,525
B a n k		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Mandiri	12,138,112	2,788,746
Bank Central Asia	367,242	7,438,871
Bank Negara Indonesia	250,787	298,439
Bank Rakyat Indonesia	141,477	29,608
Bank Pan Indonesia Tbk.	44,334	72,048
Bank MNC	40,176	106,007
Bank NISP	30,610	72,091
	13,012,737	10,805,810
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank Mandiri	315,032	1,509,201
Bank OCBC NISP	-	187
	315,032	1,509,388
<u>Dolar Singapura</u>		
Bank Mandiri	118,741	112,750
	-	-
<u>Euro</u>		
Bank Mandiri	946,765	166,017
	-	-
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Bank Mandiri	92,091	88,096
	-	-
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	271,808	241,620
<u>Dolar Australia</u>		



Bank Mandiri	49,012	435,278
Jumlah bank	14,806,186	13,358,959
<u>Deposit – pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,348,998	18,037,489
Jumlah	25,504,012	31,631,973

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga setara kas sebesar 4% - 5,5% (2019: 2,6% - 6%) per tahun.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

5. BANK GARANSI

Bank garansi atas jaminan atas proyek yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.231743 dan Rp 27.193.468

6. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	162,004,380	410,658,919
Pelanggan luar negeri	6,033,332	6,277,637
Jumlah	168,037,712	416,936,556
Cadangan kerugian	(12,362,088)	(12,362,088)
Jumlah	155,675,624	404,574,468
<u>Pihak –pihak berelasi (Catatan 29)</u>	178,242,953	193,691,352
J u m l a h	333,918,576	598,265,820

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Belum jatuh tempo - 30 hari	109,454,551	259,612,610
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	51,058,187	131,529,033
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	39,330,754	124,126,112
Lewat jatuh tempo 91 - 120 hari	21,069,897	19,337,176
Lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari	125,367,273	76,022,977



Jumlah	346,280,664	610,627,908
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,362,088)	(12,362,088)
B e r s i h	<u>333,918,576</u>	<u>598,265,820</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Rupiah	340,247,332	604,350,271
Dolar Amerika Serikat	6,033,332	6,277,637
Jumlah	346,280,664	610,627,908
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,362,088)	(12,362,088)
Bersih	<u>333,918,576</u>	<u>598,265,820</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		
	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Saldo awal	12.362.088	12.362.088
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	<u>12.362.088</u>	<u>12.362.088</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Semua piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Pihak ketiga		
Karyawan	723,569	814,650
Lain-lain	774,716	316,913
	<u>1,498,285</u>	<u>1,131,563</u>
Pihak berelasi	-	615,756
Jumlah	<u>1,498,285</u>	<u>1,747,319</u>

**8. PERSEDIAAN**

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Barang jadi	238,614,973	278,316,914
Bahan baku	125,602,695	134,302,024
Barang dalam proses	65,745,999	93,634,484
Bahan pembungkus	3,817,746	2,519,466
	<u>433,781,414</u>	<u>508,772,888</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,984,895)	(2,822,306)
J u m l a h	<u><u>430,796,519</u></u>	<u><u>505,950,582</u></u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 400.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi netonya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

9. UANG MUKA

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian bahan baku dan pembantu	5,309,007	9,383,694
Pembelian aset tetap	6,287,416	6,444,733
Uang muka impor	924,919	968,457
Uang muka lain-lain	4,726,931	1,943,604
Jumlah	<u><u>17,248,273</u></u>	<u><u>18,740,488</u></u>

10. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari investasi sebesar 1,6% di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. atau 6 (enam) juta lembar saham dengan nilai pasar 30 September 2020 per lembar Rp 725,- (2018 : Rp 900,-)

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Biaya Perolehan	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :		
Saldo awal	4,580,000	5,000,000
Perubahan nilai pasar	<u>(630,000)</u>	<u>(420,000)</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

Saldo akhir	3,950,000	4,580,000
Nilai pasar	4,350,000	4,980,000

11. ASET TETAP

	1-Jan-20				30-Sep-20
	(Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	(Rp'000)
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	284,787,000	-	-	-	284,787,000
Bangunan	65,116,296	-	-	-	65,116,296
Instalasi listrik	7,732,304	-	-	207,135	7,939,439
Mesin	208,863,085	-	-	-	208,863,085
Peralatan pabrik	70,329,161	1,880,442	203,595	744,789	72,750,797
Peralatan laboratorium	9,744,903	24,000	-	-	9,768,903
Peralatan kantor	17,485,240	123,060	-	49,754	17,658,054
Kendaraan bermotor	7,422,811	270,308	-	-	7,693,119
Sewa pembiayaan					
Mesin	30,660,091	-	-	-	30,660,091
Kendaraan bermotor	12,500,393	-	21,450	-	12,478,943
Peralatan kantor	1,065,600	-	-	-	1,065,600
Peralatan laboratorium	1,487,505	-	-	-	1,487,505
Jumlah	717,194,389	2,297,810	225,045	1,001,678	720,268,832
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	978,250	301,000	-	-	1,279,250
Instalasi listrik	188,635	18,500	-	(207,135)	-
Mesin	152,701	3,906,254	-	-	4,058,955
Peralatan pabrik	304,788	754,136	-	(744,789)	314,135
Peralatan kantor	-	49,754	-	(49,754)	-
Jumlah	1,624,374	5,029,644	-	(1,001,678)	5,652,341
Jumlah biaya perolehan	718,818,763	7,327,454	225,045	-	725,921,172

Akumulasi penyusutan:

Pemilikan langsung					
Bangunan	9,512,941	3,811,154	-	-	13,324,095
Instalasi listrik	7,356,540	77,579	-	-	7,434,119
Mesin	36,364,958	14,527,886	-	-	50,892,844
Peralatan pabrik	51,912,346	4,685,581	203,595	-	56,394,332
Peralatan laboratorium	8,938,073	236,186	-	-	9,174,260
Peralatan kantor	15,999,006	593,331	-	-	16,592,337
Kendaraan bermotor	6,368,193	275,245	-	-	6,643,438
Sewa pembiayaan					
Mesin	3,114,530	2,298,248	-	-	5,412,778



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

Kendaraan bermotor	9,027,239	1,571,674	20,109	-	10,578,803
Peralatan kantor	244,200	223,126	-	-	467,326
Peralatan laboratorium	892,896	199,800	-	-	1,092,696
J u m l a h	149,730,922	28,499,809	223,704	-	178,007,027
Nilai tercatat	569,087,841				547,914,145

	1-Jan-19 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-19 (Rp'000)
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	284,787,000	-	-	-	284,787,000
Bangunan	62,619,152	79,650	-	2,417,494	65,116,296
Instalasi listrik	7,306,939	-	-	425,365	7,732,304
Mesin	201,385,050	-	687,050	8,165,085	208,863,085
Peralatan pabrik	61,285,218	8,648,002	-	395,941	70,329,161
Peralatan laboratorium	9,499,403	245,500	-	-	9,744,903
Peralatan kantor	16,919,458	533,800	-	31,982	17,485,240
Kendaraan bermotor	6,614,360	830,401	21,950	(4,915,205)	2,507,606
Sewa pembiayaan					
Mesin	9,482,644	-	-	21,177,447	30,660,091
Kendaraan bermotor	12,356,742	1,271,050	1,127,399	4,915,205	17,415,598
Peralatan kantor	-	-	-	1,065,600	1,065,600
Peralatan laboratorium	1,487,505	-	-	-	1,487,505
J u m l a h	673,743,471	11,608,403	1,836,399	33,678,914	717,194,389

Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	2,032,874	1,362,870	-	(2,417,494)	978,250
Instalasi listrik	-	614,000	-	(425,365)	188,635
Mesin	26,710,140	2,785,093	-	(29,342,532)	152,701
Peralatan pabrik	-	700,729	-	(395,941)	304,788
Peralatan kantor	1,065,600	31,982	-	(1,097,582)	-
J u m l a h	29,808,614	5,494,674	-	(33,678,914)	1,624,374

Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	4,542,094	4,970,847	-	-	9,512,941
Instalasi listrik	7,260,347	96,193	-	-	7,356,540
Mesin	17,352,866	19,255,256	243,164	-	36,364,958
Peralatan pabrik	47,079,366	4,832,980	-	-	51,912,346

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

Peralatan laboratorium	8,604,198	333,875	-	-	8,938,073
Peralatan kantor	15,141,525	857,481	-	-	15,999,006
Kendaraan bermotor	6,037,314	344,140	13,261	-	6,368,193
Sewa pembiayaan					
Mesin	473,873	2,640,657	-	-	3,114,530
Kendaraan bermotor	7,704,527	2,435,364	1,112,652	-	9,027,239
Peralatan kantor	-	244,200	-	-	244,200
Peralatan laboratorium	595,395	297,501	-	-	892,896
J u m l a h	114,791,505	36,308,494	1,369,077	-	149,730,922
Nilai tercatat	588,760,580				569,087,841

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 – 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2019, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan *assessment* terhadap nilai tercatat aset tetap tanah, bangunan dan mesin, atas *assessment* tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

Dalam melakukan penilaian wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan bangunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan Pasar (Market Approach) adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian. Pendekatan pasar digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar tanah, kendaraan dan alat berat, yaitu dengan membandingkan beberapa data jual beli dari obyek penilaian yang sejenis dan sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.
- Pendekatan pendapatan (Income Approach) adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.
- Konsep dasar pendekatan biaya adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menggantikan, memperbaiki atau membangun kembali property ke kondisi yang secara substansial sama dengan, tapi tidak lebih baik atau lebih ekstensif dari kondisi baru yang meliputi biaya/ harga bahan, upah buruh, biaya supervisi, biaya tetap kontraktor, termasuk keuntungan, biaya tenaga ahli teknik termasuk semua pengeluaran yang berkaitan seperti biaya angkutan, asuransi, biaya pemasangan, bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN) bila ada, tetapi tidak termasuk biaya upah lembur dan premi/ bonus. Pendekatan biaya digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar bangunan, sarana pelengkap, Peralatan Kantor, Mesin Produksi, Peralatan Laboratorium, Peralatan Bengkel dan Peralatan Pabrik dengan melakukan metode biaya penggantian baru



disusutkan dikurangi penyusutan-penyusutan yang terjadi dan juga menghitung meter persegi dari unit terpasang.

Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Harga jual	10,909	1,004,800
Dikurangi:		
Harga perolehan	21,450	(1,102,025)
Akumulasi penyusutan	(20,109)	(21.450)
Jumlah Tercatat	<u>1,340</u>	<u>452,854</u>
Keuntungan atas penjualan asset	<u>9,568</u>	<u>776,463</u>

Penyusutan dialokasikan kepada :

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Pemilikan langsung:		
Beban produksi tidak langsung	22,449,037	28,217,523
Beban umum dan administrasi	5,679,528	7,747,844
Beban penjualan	371,244	343,127
Jumlah	<u>28,499,809</u>	<u>36,308,494</u>

Pada periode September 2020 dan tahun 2019, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama, dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 477.000.000 dan Rp 477.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Aset tetap dijadikan jaminan atas utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.222.731

13. UTANG BANK

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Bank Mandiri		
Rupiah	142,844,132	259,050,360
Dolar Amerika Serikat	31,495,134	29,178,501
US\$ 2.111.217 (2019: 2.099.022)		
Letter of credit :		
Dolar Amerika Serikat	125,033,034	393,394,557
US\$ 8.381.254 (2019: 28.299.731)		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

Jumlah	299,372,300	681,623,418
Kredit investasi jangka panjang		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,352,500	5,410,000
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	8,245,387	8,245,387
	<u>308,970,187</u>	<u>695,278,805</u>

Type	Jumlah fasilitas/ fasailitas/ Type of facility	Periode	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Per annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 30 Sep/ 30 Sep 2020	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 31 Desember/ 31 December 2019
<u>Kredit jangka pendek</u>							
Kredit Modal Kerja- 1/ Working Capital Facility-1	Rp 93.000.000	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	11%	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and noncurrent	19,844,132	33,050,360
Kredit Modal Kerja -2	Rp 300.000.000	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	11%		123,000,000	226,000,000
Credit and Trust Receipt	USD 53.000 (2019: USD 53.000)	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	-	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	125,033,034	393,394,557
Bank Guarantee	USD 14.000 (2019: USD 14.000)		Bulanan/monthly	-		-	-
Treasury line	USD 5.000		Bulanan/monthly	-		-	-
Bill purchasing line	USD 1.600		Bulanan/monthly	-		-	-
Kredit Modal Kerja-3/Working Capital facility-3	USD 2.125		Bulanan/monthly	6%		31,495,134	29,178,501
		Jumlah/ Total				<u>299,372,300</u>	<u>681,623,418</u>
<u>Kredit jangka panjang</u>							
Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 1,315	15 Juli 2020 - 14 Juli 2025 - 15 July 2020 - 14 July 2025 -	Bulanan/monthly	11%	Obyek investasi yang dibiayai KI/investment object funded by investment credit	9,597,887	13,655,387
		Jumlah/ Total				<u>9,597,887</u>	<u>13,655,387</u>

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 567.576.000.
- 2) Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 517.213.210.
- 3) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
 - a. Tanah seluas 54.555 m2 SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp 130.564,08 juta.



- b. Tanah seluas 45.650 m2 SHGB No. 61, 62, 63, 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 109.228,20 juta.
- c. Tanah seluas 37.837 m2 SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp 90.553,62 juta.
- 4) Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp 113.942.230.
- 5) Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp 2.523.000.
- 6) Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp 33.208.520.
- 7) Deposito berjangka nomor bilyet AE 057987 nomor rekening 102-02-05002436 tanggal 22 Juni 2016 diikat Gadai Deposito sebesar Rp 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%
- *Leverage* maksimal 500%
- *EBITDA to interest* minimal 120%
- *Debt service coverage* minimal 110%

Pada tanggal 30 September 2020 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp 33.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan Juni tahun 2022 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.



Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut :

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Pihak ketiga	159,562,935	160,970,142
Pihak berelasi	48,196,313	102,117,138
Jumlah	<u>207,759,248</u>	<u>263,087,280</u>

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Rupiah	138,259,664	259,215,670
Dolar Amerika Serikat	69,327,882	3,847,371
Dolar Singapura	169,787	15,563
E u r o	1,915	8,676
Jumlah	<u>207,759,248</u>	<u>263,087,280</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

15. HUTANG LAIN-LAIN

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Pembelian asset tetap	7,086,346	7,953,872
Lain-lain	7,352,242	6,684,969
J u m l a h	<u>14,438,588</u>	<u>14,638,841</u>

16. UANG MUKA PENJUALAN

Pihak ketiga	37,640,955	26,730,910
Pihak berelasi	-	57,297
Jumlah	<u>37,640,955</u>	<u>26,788,207</u>

**17. BEBAN AKRUAL**

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Listrik dan air	1,729,402	2,377,547
Pengangkutan	-	206,250
Lain-lain	4,050,668	4,044,792
Jumlah	5,780,070	6,628,589

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian hutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo:

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Dalam satu tahun	2,140,616	4,795,315
Antara satu sampai lima tahun	16,718,498	21,078,915
Jumlah sewa pembiayaan	18,859,114	25,874,230
Dikurangi bagian bunga	2,868,364	4,795,315
Jumlah sewa pembiayaan – bersih	15,990,751	21,078,915
Dikurangi bgn yang jatuh tempo dlm satu tahun	5,111,920	6,795,323
Bagian jangka panjang	10,878,831	14,283,592

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% *flat* per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 12).

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan pemiliknya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2020 dan 2019		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350
Jumlah	151.200.000	100,00%	75.600.000



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyisihan laba bersih paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Sampai dengan tanggal 30 September 2020 Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp 25.000.000 (2019: Rp 18.000.000).

20. AGIO SAHAM

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

	<u>Rupiah</u>
Tahun 1992 :	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	47.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(10.000.000)</u>
Saldo agio saham-bersih sebelum kapitalisasi	<u>37.500.000</u>
Kapitalisasi menjadi saham pada tahun 1994	<u>(33.600.000)</u>
Saldo agio saham	<u><u>3.900.000</u></u>

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Kabel listrik tegangan rendah:		
Kabel alumunium	150,451,958	398,603,426
Kabel tembaga	590,147,831	920,984,220
Kabel listrik tegangan menengah	93,472,916	370,940,027
Kabel telekomunikasi	179,731,221	285,705,454
Lainnya	81,599,805	182,845,951
Jumlah penjualan bersih	<u><u>1,095,403,731</u></u>	<u><u>2,159,079,078</u></u>

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
<u>Penjualan :</u>		
Lokal	1,078,523,110	2,145,852,025
Ekspor	16,880,621	13,227,053
Jumlah penjualan	<u><u>1,095,403,731</u></u>	<u><u>2,159,079,078</u></u>

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 37% dan 29,0%.



Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
PT PLN Persero	163,235,316	547,655,310
PT Sinarmonas Industries	266,274,386	414,905,316
PT Monaspermata Persada	136,735,780	202,794,539
Jumlah	566,245,482	1,165,355,165

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	129,797,168	172,932,839
Pembelian	736,668,168	1,766,379,440
Tersedia untuk dipakai	866,465,336	1,939,312,279
Akhir tahun	(129,420,442)	(160,543,878)
Bahan baku yang digunakan	737,044,894	1,778,768,401
Upah langsung	57,175,191	73,732,387
Beban produksi tak langsung	53,718,934	75,164,042
Jumlah beban produksi	847,939,019	1,927,664,830
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	93,634,484	165,231,222
Akhir tahun	(65,745,999)	(110,264,798)
Beban Pokok Produksi	875,827,503	1,982,631,254
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	274,929,302	267,493,003
Pembelian	64,325,155	83,816,368
Akhir tahun	(238,614,973)	(412,400,389)
Beban Pokok Penjualan	976,466,987	1,921,540,236

Persentase pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019 sebesar 65% dan 37,4%

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
PT Aluminametal Utama	-	262,628,557
PT Sinarmonas Industries	233,162,577	341,635,737
PT Tembaga Mulia Semanan	199,578,450	353,976,174
PT Karya Sumiden Indonesia	84,594,038	293,301,825



Jumlah

517,335,065

1,251,542,293

23. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
Penyusutan aktiva tetap	22,449,037	20,848,670
Listrik, air dan gas	18,324,690	23,756,541
Perbaikan dan pemeliharaan	10,947,989	23,982,329
Pengepakan	577,246	298,619
Bahan bakar dan pelumas	271,267	4,176,532
Sewa gedung	238,361	453,142
Contoh material	223,044	80,152
Pengangkutan	214,003	187,631
Laboratorium/pengujian	194,283	440,717
Alat tulis kantor	92,829	257,747
Perjalanan dinas	89,854	436,935
Komunikasi	34,067	54,058
Pertemuan dan pergaulan	32,853	50,940
Asuransi	26,711	40,715
Pendidikan dan latihan	2,700	-
Jasa professional	-	98,404
Lain-lain	-	910
Jumlah beban produksi tidak langsung	53,718,934	75,164,042

24. BEBAN USAHA

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan	10,045,895	30,335,827
Gaji, upah dan tunjangan	8,130,459	9,764,698
Komisi penjualan	5,962,145	4,472,952
Administrasi bank	1,778,766	1,873,260
Laboratorium/pengujian	813,199	2,295,673
Pengepakan	760,619	1,729,495
Penyusutan aktiva tetap	371,241	235,480
Perbaikan dan pemeliharaan	326,645	580,026
Pertemuan dan pergaulan	300,754	1,321,988
Tender	265,225	102,780
Perjalanan dinas	188,202	634,388
Contoh kabel	175,374	-
Bahan bakar dan pelumas	113,342	136,550
Alat tulis dan cetakan	102,175	428,261
Komunikasi	100,888	150,864
Denda keterlambatan	85,690	386,588

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

Advertensi dan promosi	23,000	135,834
Asuransi	20,933	22,492
Jasa professional	-	158,492
Lain-lain	32,380	130,774
Jumlah beban penjualan	29,596,930	54,896,422

	2020	2019
	(Rp'000)	(Rp'000)
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	18,597,988	22,023,571
Penyusutan aktiva tetap	5,679,528	5,839,403
Pertemuan dan pergaulan	2,102,346	2,366,160
Perbaikan dan pemeliharaan	1,714,635	2,415,252
Jasa professional	1,442,760	2,433,106
Pengepakan	1,155,328	1,357,968
Biaya pajak	590,967	960,373
Perijinan	586,973	884,597
Asuransi	567,465	477,102
Sewa	499,972	494,097
Komunikasi	386,895	356,278
Alat tulis dan cetakan	299,166	585,829
Laboratorium/pengujian	196,890	180,966
Bahan bakar dan pelumas	190,739	326,493
Listrik, air dan gas	180,666	701,704
Perjalanan dinas	134,969	263,937
Representasi dan sumbangan	126,200	142,102
Advertensi dan promosi	111,826	521,000
Pendidikan dan latihan	108,665	92,031
Lain-lain	147,127	79,850
Jumlah	34,821,105	42,501,819
Jumlah beban usaha	64,418,035	97,398,241

25. BEBAN PINJAMAN

Akun ini meliputi bunga atas pinjaman-pinjaman sebagai berikut :

	2020	2019/Sep
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pinjaman bank	22.280.822	36.503.026
Sewa pembiayaan	1.584.162	2.087.279
Jumlah	23.864.984	38.590.305

**26. PAJAK PENGHASILAN**

a) Pajak dibayar dimuka

	2020 (Rp'000)	2019/Sep (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan	6,430,579	-
Pajak Pertambahan Nilai - Restitusi	8,683,605	68,661,979
Pajak Pertambahan Nilai	31,288,091	57,453,049
Jumlah	46,402,275	126,115,028

Pada tanggal 09 September 2019, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB) No. 00045/407/18/054/19 masa pajak Agustus 2018 sebesar Rp 10.652.229.487 dan No. 00147/107/18/054/19 masa pajak Agustus 2018 terkait Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 677.401.174 dan pada tanggal 10 Oktober 2019 Perusahaan telah menerima atas kelebihan tersebut.

Pada 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPKB) No. 00029/207/17/054/19 masa pajak September 2017 sebesar Rp 32.007 dan No. 00052/107/17/054/19 masa pajak Agustus sampai dengan September 2017 terkait Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 2.234.071 dan pada tanggal 25 Maret 2019 Perusahaan telah melunasinya.

b) Taksiran klaim pajak penghasilan

	2020 (Rp'000)	2019/Sep (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Tahun 2018	-	3,470,190
Tahun 2019	-	-
Jumlah	-	3,470,190

c) Hutang pajak

	2020 (Rp'000)	2019/Sep (Rp'000)
Pajak Penghasilan :		
PPh Pasal 21	344,066	730,247
PPh Pasal 23	45,226	125,962
Taksiran hutang pajak penghasilan	-	6,579,140
Pajak Pertambahan Nilai	76,840	666,381
Jumlah	466,131	8,101,730

d) Pajak penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Pajak kini	4,100,671	26,071,790
Pajak tangguhan	(2,206,571)	289,792
Jumlah	<u>1,894,100</u>	<u>26,361,582</u>

e) Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	14,226,497	97,288,135
Rugi (Laba) Entitas Anak	964,392	(1,196,212)
Laba perusahaan	<u>15,190,889</u>	<u>96,091,923</u>
Perbedaan temporer :		
Penyusutan aktiva tetap	5,646,270	37,044
J u m l a h	<u>5,646,270</u>	<u>37,044</u>

Perbedaan tetap :

Beban pergaulan dan pertemuan	2,437,373	3,739,088
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	466,481	419,662
Biaya sumbangan	130,200	138,601
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	33,930	132,965
Biaya komunikasi	22,326	127,030
Biaya promosi	21,608	164,746
Biaya asuransi	12,996	53,283
Penghasilan bunga	-	(1,748,182)
Penghasilan sewa gedung pabrik	(234,495)	(974,816)
Cicilan sewa pembiayaan	(5,088,163)	(4,430,043)
Cadangan imbalan pasca kerja	-	1,349,165
Sanksi pajak	-	9,186,695
J u m l a h	<u>(2,197,744)</u>	<u>8,158,194</u>
Laba (Rugi) sebelum kompensasi kerugian	18,639,414	104,287,161
Sisa kerugian yang masih bisa dikompensasikan	-	-
Laba (Rugi) fiskal	<u>18,639,414</u>	<u>104,287,161</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2020 <u>(Rp'000)</u>	2019 <u>(Rp'000)</u>
Beban pajak kini		
22% x Rp 18.639.414	4,100,671	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

25% x Rp 104.287.161	-	26,071,790
Jumlah	4,100,671	26,071,790
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	6,431,834	16,820,443
Pajak penghasilan pasal 23	64,778	136,693
Pajak penghasilan pasal 25	4,034,638	2,535,514
Taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan	(6,430,579)	6,579,140

f) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	01-Jan <u>2020</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	30-Sep <u>2020</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	22,116,908	-	22,116,908
Laba fiskal	-	964,392	964,392
Sewa pembiayaan	(3,127,096)	-	(3,127,096)
Penyusutan aktiva tetap	756,098	1,242,179	1,998,277
Penyisihan penurunan nilai persediaan	705,577	-	705,577
Cadangan piutang tak tertagih	2,061,362	-	2,061,362
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	22,512,849	2,206,571	24,719,420

	01-Jan <u>2019</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	30-Sep <u>2019</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	18,025,159	-	18,025,159
Surplus revaluasi	(1,500,498)	-	(1,500,498)
Rugi fiskal	-	(299,053)	(299,053)
Penyusutan aktiva tetap	732,603	9,261	741,864
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,206,522	-	1,206,522
Cadangan piutang tak tertagih	2,061,361	-	2,061,361
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan – Bersih	20,525,147	(289,792)	20,235,355

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak,



dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2020 <u>Rp'000</u>	2019 <u>Rp'000</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	15,190,889	96,091,923
Tarif pajak yang berlaku :		
22% x Rp 15.190.889	3,341,996	-
25% x Rp 96.091.923	-	24,022,981
Jumlah	3,341,996	24,022,981
 Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiscal :		
Beban pergaulan dan pertemuan	536,222	934,772
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	102,626	104,916
Biaya sumbangan	28,644	34,650
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	7,465	33,241
Biaya komunikasi	4,912	31,758
Biaya promosi	4,754	41,187
Biaya asuransi	2,859	13,321
Penghasilan bunga	-	(437,046)
Penghasilan sewa gedung pbrik	(51,589)	(243,704)
Cicilan sewa pembiayaan	(1,119,396)	(1,107,511)
Cadangan imbalan pasca kerja	-	337,291
Sanksi pajak	-	2,296,674
J u m l a h	(483,504)	2,039,549
 Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	 2,858,492	 26,062,530
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	(964,392)	299,053
Jumlah beban (penghasilan) pajak	1,894,100	26,361,583

27. LABA PER SAHAM

Pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019 laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 12.332.397 dan Rp 70.926.553 rata-rata saham yang beredar untuk tahun 2020 dan 2019 adalah 151.200.000 saham. Laba persaham (angka penuh) tahun 2020 Rp 81,56 dan tahun 2019 Rp 469,09

28. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 93 tanggal 26 September 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 45.360.000 (empat puluh lima miliar tiga ratus enam puluh juta rupiah) atau sebesar Rp 300 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2019 dan untuk keuntungan tahun buku 2019 tidak ada pembagian dividen.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 880 karyawan tahun 2019 (2018: 867 karyawan).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria No. 13059/BPA/III/20 tanggal 27 Pebruari 2020 dan (2017: no 11868/BPA/III/98 tanggal 1 Maret 2019), yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	5,42% - 8,19%	8,47%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 30 tahun dan terus	10% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 30 tahun dan terus
Tingkat pengunduran diri	menurun menjadi 0% pada usia di atas 50 tahun/ 4% <i>before 30 years old and</i>	menurun menjadi 0% pada usia di atas 50 tahun/ 4% <i>before 30 years old</i> <i>and</i>
Tingkat pensiun normal	<i>linearly decrease to 0% after 50 years old</i> 58 tahun/years	<i>linearly decrease to 0% after 50 years old</i> 55 tahun/years

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban jasa kini	5,704,959	4.575.059
Beban bunga	6,106,924	5.102.246
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(402,802)	(879.277)
J u m l a h	11,409,081	8.798.028

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas imbalan kerja-bersih	88,467,634	72.100.633
Dikurangi yang akan dibayar dlm satu tahun	6,638,786	5.534.745
Liabilitas imbalan kerja-jangka panjang	81,828,848	66.565.888

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan, konsolidasian adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	72,100,633	73.413.608
Pembayaran manfaat	(2,954,843)	(2.021.933)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7,912,763	(8.089.070)
Beban tahun berjalan	11,409,081	8.798.028
Jumlah	<u>88,467,634</u>	<u>72.100.633</u>

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	2,672,546	10.761.616
Pengukuran kembali atas keuntungan nilai kewajiban bersih	7,912,763	(8.089.070)
Jumlah	<u>10,585,309</u>	<u>2.672.546</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kenaikan 1% tingkat diskonto	82,100,194	67.138.581
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,102,647	4.128.576
Biaya jasa kini		
Penurunan 1% tingkat diskonto	95,768,121	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,434,412	77.752.384
Biaya jasa kini		5.110.938
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	95,669,195	77.775.377
Biaya jasa kini	6,426,235	5.113.134
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	82,070,086	67.033.299
Biaya jasa kini	5,098,504	4.119.408

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019 perusahaan belum menghitung beban imbalan pasca kerja. Perusahaan akan menghitung beban imbalan pasca kerja tersebut pada akhir tahun yang akan dihitung oleh aktuaris independen.

**30. PIHAK-PIHAK BERELASI****Sifat Berelasi:**

- PT Monas Permata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
- Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik, Naga Mas dan PT Ryu Ei Kogyo, Jembo Teleste Ltd.
- Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monas Permata Persada. Beban sewa tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 652.529.

Saldo piutang dan hutang pada pihak pihak berelasi:

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Piutang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	146,667,365	145,016,875
PT Monaspermata Persada	22,189,050	38,958,818
Jembo Teleste Lda	4,088,718	3,809,979
PT Aluminametal Utama	5,297,820	5,905,680
Jumlah	178,242,953	193,691,352

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Utang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	33,203,898	66,342,550
PT Aluminametal Utama	9,271,051	23,204,342
PT Ryu Ei Kogyo	4,464,974	6,043,944
PT Monas Permata Persada	1,029,007	799,760
Koperasi Karyawan PT JCC	227,382	280,847
PT Fujikura Asia Limited	-	5,445,695
Jumlah	48,196,313	102,117,138

	2020 (Rp'000)	2019 (Rp'000)
<u>Uang muka penjualan</u>		
PT Sinarmonas Industries	-	-
PT JJ-Lapp SMI	-	57,297
Jumlah	-	-

**Transaksi-Transaksi Pihak berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. 39% dan 32,2% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 21% dan 13,5% dari jumlah aset lancar masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 2019

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp 000)	2019 (Rp 000)
PT Monaspermata Persada	136,735,780	202,794,539
PT Alumina Metal Utama	28,401,526	96,814,528
PT Sinarmonas Industries	266,274,386	414,905,316
Fujikura Ltd.	-	1,849,965
Jumlah	431,411,692	716,364,348

- b. 44% dan 37,4% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019, merupakan pembelian dari pihak berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 8% dan 9,4% dari jumlah kewajiban lancar masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai pihak berelasi sebagai berikut:

	2020 (Rp 000)	2019 (Rp 000)
PT Sinarmonas Industries	233,162,577	341,635,737
PT Aluminametal Utama	75,607,242	262,628,577
PT Ryu Ei Kogyo	12,093,159	17,100,785
PT Monaspermata Persada	2,921,004	5,757,941
Fujikura Asia Limited.	-	34,075,929
J u m l a h	323,783,982	661,198,969

**31. INFORMASI SEGMENT**

30 Sep 2020	<u>Kabel Listrik</u>		<u>Kabel Telepon</u>		<u>Lain-lain</u>		<u>Jumlah</u>	
	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>	
Penjualan	76	834,072	17	179,731	7	81,600	100	1,095,403
Beban pokok penjualan		743,222		159,938		73,307		976,466
Laba kotor		90,850		19,793		8,293	11	118,937
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								64.418
Laba dari usaha								54,519
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								(40,292)
Laba sebelum pajak								14,227
Pajak penghasilan								(1,894)
Laba tahun berjalan								12.332
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								(630)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								11.702
Laba yang dapat diatribusikan kepada :								
Pemilik entitas induk								12.332
Kepentingan non-pengendali								-
Jumlah.								12.332
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :								
Pemilik entitas induk								11.702
Kepentingan non-pengendali								-
Jumlah.								11.702
30 Sep 2019								
	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>
Penjualan	78	1,690,528	13	285,705	8	182,846	100	2,159,079
Beban pokok penjualan		1,484,995		267,512		169,033		1,921,540
Laba kotor		205,533		18,193		13,813	11	237,539
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								91,969
Laba dari usaha								145,570
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								48,282
Laba sebelum pajak								97,288
Pajak penghasilan								(26,361)
Laba tahun berjalan								70,357
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								(570)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								70,357



Laba yang dapat diatribusikan kepada :

Pemilik entitas induk	70,928
Kepentingan non-pengendali	(1)
Jumlah.	<u>70,927</u>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	70,358
Kepentingan non-pengendali	(1)
Jumlah.	<u>70,357</u>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Sep 2020		31 Des 2019		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	21,118	315,032	110,533	1,538,697
	SG\$	10,884	118,741	11,266	116,259
	EUR	54,017	946,765	10,650	166,017
	GBP	4,797	92,091	4,842	88,095
	AUD	4,601	49,012	46,434	452,224
	CNY	124,103	271,808	121,366	241,620
Piutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	US\$	274,079	4,088,711	274,079	3,809,979
- Pihak ketiga	US\$	130,354	1,944,621	57,703	4,951,804
	EUR	-	-	-	-
-Uang jaminan	USD	7,490	111,734	70,318	977,489
	EUR	-	-	2,677	41,738
Jumlah aset			<u>7,938,515</u>		<u>12,383,922</u>
Liabilitas					
Hutang bank	US\$	10,492,571	156,528,168	30,398,753	422,573,059
Hutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	-	-	-	-
	US\$	3,869	63,323	391,686	5,445,697
- Pihak ketiga	US\$	4,643,019	69,264,559	3,455,685	157,575,309
	SGD	15,563	169,787	15,563	160,626
	EUR	109	1,915	8,676	139,433
Jumlah Liabilitas			<u>226,027,752</u>		<u>585,894,123</u>



Jumlah Liabilitas - Bersih

(218,089,237)

(573,510,201)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut :

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Sep 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
1 EUR	17,527	15,589
1 USD	14,918	13.901
1 SGD	10,909	10,321
1 GBP	19,197	18,250
1 AUD	10,652	9.739
1 CNY	2,190	1.991

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank Garansi

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT PLN (Persero), tender dan ekspor. Pada tanggal 30 Sep 2020, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp10.957.461.

34. MANAJEMEN RISIKO

Aset Keuangan

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Pinjaman dan piutang		Tersedia untuk dijual	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas dan setara kas	-	-	25,504,012	31,631,973	-	-
Piutang usaha	-	-	333,918,576	598,265,820	-	-
Piutang lain-lain	-	-	1,498,285	1,747,319	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	4,350,000	4,980,000
Aset tidak lancar lainya	-	-	1,222,731	1,222,729	-	-
Jumlah aset keuangan	-	-	362,143,604	632,867,841	4,350,000	4,980,000

**Liabilitas Keuangan**

	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Kewajiban keuangan pada biaya amortisasi	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang bank	-	-	299,372,300	681,623,418
Utang usaha	-	-	207,759,248	263,087,280
Utang lain-lain	-	-	14,438,588	14,638,841
Beban akrual	-	-	5,780,070	6,628,589
Utang sewa pembiayaan	-	-	<u>15,990,751</u>	<u>21,078,915</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>543,340,956</u>	<u>987,057,043</u>

Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Hutang usaha dan hutang lain-lain
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga tetap

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi liabilitasnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, kebijakan untuk melakukan penjualan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan akan melakukan analisa pemberian kredit kepada semua calon pelanggan.

	2020		2019	
	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>
Kas dan setara kas	-	25,504,012	-	31,631,973
Piutang usaha	-	333,918,576	-	598,265,820
Piutang lain-lain	-	1,498,285	-	1,747,319
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	4,350,000	-	4,980,000
Aset tidak lancar lainnya	-	<u>1,222,731</u>	-	<u>1,222,729</u>
	-	<u>366,493,604</u>	-	<u>637,847,841</u>

b. Risiko Pasar

Perusahaan menyadari adanya risiko yang terjadi akibat fluktuasi mata uang rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, sehingga perusahaan melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas fluktuasi mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar hasil penjualan produk perusahaan diperoleh dengan mata uang rupiah sedangkan seluruh pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang asing. Sehingga terjadi ketidak seimbangan antara mata uang rupiah yang ada dari hasil penjualan produk dengan kewajiban pembayaran pembelian bahan baku dengan mata uang asing.

Untuk mengurangi ketidak seimbangan tersebut maka perusahaan melakukan transaksi berjangka pembelian mata uang asing dengan mata uang rupiah pada saat tanggal jatuh tempo.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya telah memantau terus menerus kebutuhan likuiditas saat ini maupun untuk masa yang akan datang dan memastikan kecukupan dana likuiditas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020

2020	Jatuh tempo		
	2020	2021 dan seterusnya	Nilai wajar
Aset			
Kas dan setara kas	25,504,012	-	25,504,012
Piutang usaha	333,918,576	-	333,918,576
Piutang lain-lain	1,498,285	-	1,498,285
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,222,731</u>	<u>-</u>	<u>1,222,731</u>
Jumlah aset	<u>362,143,604</u>	<u>-</u>	<u>362,143,604</u>
Liabilitas			
Utang bank	299,372,300	8,245,387	307,617,687
Utang usaha	207,759,248	-	207,759,248
Utang lain-lain	14,438,588	-	14,438,588
Beban akrual	5,780,070	-	5,780,070
Utang sewa pembiayaan	<u>5,111,920</u>	<u>10,878,831</u>	<u>15,990,751</u>
Jumlah liabilitas	<u>532,462,126</u>	<u>19,124,218</u>	<u>551,586,343</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>170,318,522</u>	<u>19,124,218</u>	<u>189,442,739</u>
2019			
			Nilai wajar
Aset			
Kas dan setara kas	31,631,973	-	31,631,973
Piutang usaha	598,265,820	-	598,265,820
Piutang lain-lain	1,747,319	-	1,747,319
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,222,729</u>	<u>-</u>	<u>1,222,729</u>
Jumlah aset	<u>632,867,841</u>	<u>-</u>	<u>632,867,841</u>
Liabilitas			
Utang bank	681,623,418	8,245,387	689,868,805
Utang usaha	263,087,280	-	263,087,280
Utang lain-lain	14,638,841	-	14,638,841
Beban akrual	6,628,589	-	6,628,589
Utang sewa pembiayaan	<u>6,795,323</u>	<u>14,283,592</u>	<u>21,078,915</u>
Jumlah liabilitas	<u>972,773,451</u>	<u>22,528,979</u>	<u>995,302,430</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>339,905,610</u>	<u>22,528,979</u>	<u>362,434,589</u>

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian



eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.
